

LAPORAN AKHIR PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT



**PENDAMPINGAN KEPADA MASYARAKAT DALAM RANGKA
SOSIALISASI PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT PENERAPAN CUCI
TANGAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA
SAMBIJAJAR KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN
TULUNGAGUNG TAHUN 2020**

OLEH

Ketua : Dr. Iva Rustanti. EW, Ir., MT
Anggota : 1. Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan
2. Tenaga Kependidikan
3. Mahasiswa

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLTEKKES KEMENKES SURABAYA
TAHUN 2020**

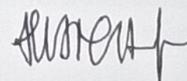
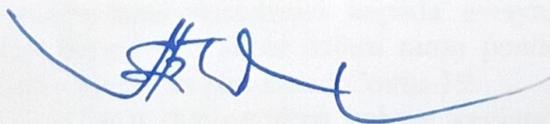
**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT PROGRAM MANDIRI**

- | | |
|--|--|
| 1. Judul PKM | Pendampingan Kepada Masyarakat Dalam Rangka Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Sehat Penerapan Cuci Tangan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Di Desa Sambijajar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun 2020 |
| 2. Ketua Pengabdian Masyarakat Mandiri | |
| a. Nama Lengkap | Dr. Iva Rustanti. EW, Ir., MT |
| b. NIDN | 4017096901 |
| c. Jabatan / Golongan | Pembina / IV – A |
| d. Program Studi | Sanitasi Lingkungan Sarjana Terapan Surabaya |
| e. Poltekkes Kemenkes | |
| f. Alamat Kantor/Telp Faks/Surel | Jalan Pucang Jajar Tengah 56 Surabaya (031)5020696 |
| 3. Anggota Tim | |
| a. Jumlah Anggota Dosen | 23 orang |
| b. Jumlah mahasiswa yang terlibat | 5 orang |
| 4. Lokasi Kegiatan | |
| a. Wilayah | Desa Sambijajar Kecamatan Sumbergempol |
| b. Kabupaten | Tulungagung |
| c. Propinsi | Jawa Timur |
| d. Jarak PT ke lokasi (km) | 160 KM |
| 5. Luaran yang dihasilkan | Pemahaman Pelaksanaan PHBS dan Protokol Pencegahan Penularan Covid-19 |
| 6. Jangka Waktu pelaksanaan | 5 Bulan |
| 7. Biaya total | Rp. 5.225.000,- |
| a. DIPA/BLU | - |
| b. Sumber lain Mandiri | Rp. 5.225.000,- |

Surabaya, Oktober 2020

Kepala. Pusat PPM

Ketua Tim Pelaksana



Setiawan, SKM., MPsi
NIDN 4021046303

Dr. Ir. Iva Rustanti Eri Wardojo, MT
NIDN 4017096901

Mengesahkan

Kepala Desa Sambijajar

Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya



Drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes

RINGKASAN

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang system pernafasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan pada system pernafasan, pneumonia akut, sampai kematian. Infeksi virus ini disebut COVID-19 dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke wilayah lain di Cina dan beberapa Negara, termasuk Indonesia.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menghimbau agar masyarakat melakukan tindakan pencegahan. Salah satunya adalah dengan menerapkan *social distancing*. Beberapa langkah yang bisa dilakukan untuk mencegah infeksi virus corona, di antaranya: mencuci tangan dengan benar, menggunakan masker, menjaga daya tahan tubuh, tidak pergi ke Negara terjangkit, menghindari kontak dengan hewan yang berpotensi menularkan coronavirus.

Kabupaten Tulungagung adalah salah satu kabupaten yang terdampak dari penyebaran penyakit virus corona COVID-19, meskipun jumlah penderita masih tergolong rendah akan tetapi jika dalam suatu daerah telah terdapat kasus, maka harus dilakukan kegiatan pencegahan agar tidak semakin besar dampaknya. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 tentang penetapan infeksi Corona sebagai penyakit dapat menimbulkan wabah dan penanggulangannya yang ditetapkan tanggal 4 Februari 2020, maka program studi Kesehatan Lingkungan bergerak melakukan pendampingan kepada masyarakat dalam rangka sosialisasi perilaku hidup bersih sehat dengan melakukan penerapan cuci tangan dalam upaya pencegahan penyakit COVID-19.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat mandiri adalah memberikan pembelajaran dan sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat dengan melakukan penerapan cuci tangan dalam upaya pencegahan penyakit COVID-19 serta menginformasikan virus COVID-19, melakukan PHBS cuci tangan yang benar, meningkatkan peran serta masyarakat dalam mewujudkan penggunaan masker yang baik dan benar

Hasil dari kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Sumberjajar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dapat dilaksanakan dengan lancar dan masyarakat dengan senang hati menerima kegiatan tersebut. Kegiatan ini merupakan sosialisasi kepada masyarakat untuk membiasakan diri dalam hidup bersih dan sehat dalam masa pandemic Covid-19 dan selalu cuci tangan dalam mencegah penularan Covid-19.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat berguna bagi masyarakat Desa Sambijajar Kecamatan Sumbergempol agar selalu memperhatikan protokol kesehatan dalam situasi apapun dan dimanapun berada. Saran yang dapat diberikan agar masyarakat Desa Sambijajar tidak bosan-bosan melakukan 3M, yaitu selalu menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, dengan segala kerendahan hati atas segala Rachmat dan Hidayah-Nya, sehingga laporan Pengabdian Masyarakat yang berjudul ” **PENDAMPINGAN KEPADA MASYARAKAT DALAM RANGKA SOSIALISASI PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT PENERAPAN CUCI TANGAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA SAMBIJAJAR KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN 2020**” telah selesai.

Pengabdian Masyarakat ini merupakan salah satu tugas dosen dalam pengabdianannya dan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tim Pengabdian Masyarakat dalam menyusun laporan pengabdian masyarakat ini tidak lupa menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak yang turut membantu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.
2. Bapak Setiawan, SKM.,M.PSi selaku kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.
3. Bapak Ferry Kriswandana, SST, MT, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Surabaya Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.
4. Semua Pihak yang telah membantu terselesaikannya proposal penelitian ini.

Semoga Allah memberikan Rahmat dan Inayah kepada semua pihak yang telah membantu proses penulis ini hingga terselesaikan dengan baik. Demi kesempurnaan dalam penyusunan Laporan Pengabdian Masyarakat ini, apabila ada kritik dan saran yang bersifat membangun, penulis dengan tangan terbuka menerimanya.

Surabaya, Oktober 2020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Pendahuluan	
1.2 Analisis Situasi	
1.3 Rumusan Masalah	
1.3 Tujuan Kegiatan	
1.5 Manfaat Kegiatan	
BAB II TARGET DAN LUARAN	
2.1 Target Capaian	
2.2 Luaran	
BAB III METODE PELAKSANAAN	
3.1 Khalayak sasaran	
3.2 Metode kegiatan	
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	
4.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan	
4.2 Luaran Yang Dicapai	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	
5.2 Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pendahuluan

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan berawal dari adanya penyakit Covid-19 yang telah menyebar di seluruh dunia dan mulai masuk ke Indonesia pada awal bulan Maret. **Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian.**

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui.

1.2. Analisis Situasi

Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia), *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS), dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

Infeksi virus ini disebut COVID-19 dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke wilayah lain di Cina dan ke beberapa negara, termasuk Indonesia.

Infeksi virus Corona atau COVID-19 disebabkan oleh coronavirus, yaitu kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Pada sebagian besar kasus, coronavirus hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu. Akan tetapi, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi

pernapasan berat, seperti pneumonia, Middle-East Respiratory Syndrome (MERS), dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Ada dugaan virus Corona awalnya ditularkan dari hewan ke manusia., nn kemudian diketahui bahwa virus Corona juga menular dari manusia ke manusia. Seseorang dapat tertular COVID-19 melalui berbagai cara, yaitu:

1. Tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang keluar saat penderita COVID-19 batuk atau bersin
2. Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan ludah penderita COVID-19
3. Kontak jarak dekat dengan penderita COVID-19, misalnya bersentuhan atau berjabat tangan

Virus Corona dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila terjadi pada orang lanjut usia, ibu hamil, orang yang memiliki penyakit tertentu, perokok, atau orang yang daya tahan tubuhnya lemah.

Gejala awal infeksi virus Corona atau COVID-19 bisa berupa gejala flu, seperti demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala bisa memberat. Pasien bisa mengalam demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, dan nyeri dada. Gejala-gejala tersebut muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus Corona. Namun, secara umum ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus Corona, yaitu Demam (suhu tubuh di atas 38 derajat Celsius), batuk dan sesak napas

Menurut penelitian, gejala COVID-19 muncul dalam waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah terpapar virus Corona. **Coronavirus telah menyerang ribuan orang di berbagai negara dan menelan ratusan korban jiwa. Agar tidak terkena penyakit infeksi yang sedang mewabah ini, ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mencegah penularan virus Corona.**

Ketika terinfeksi virus Corona, seseorang akan mengalami gejala mirip flu, seperti demam, batuk, dan pilek. Namun, beberapa hari setelahnya, orang yang terserang infeksi virus corona bisa mengalami sesak napas akibat infeksi pada paru-paru (pneumonia).

Hingga saat ini, belum ada pengobatan yang dapat menyembuhkan infeksi virus Corona. Oleh sebab itu, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengimbau kepada masyarakat tidak memandang sepele penyakit tersebut dan senantiasa melakukan tindakan pencegahan. Salah satunya adalah dengan menerapkan *social distancing*.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 tentang penetapan infeksi Corona sebagai penyakit dapat menimbulkan wabah dan penanggulangannya yang di tetapkan tanggal 4 Februari 2020, salah satu upaya untuk mencegah infeksi virus Corona adalah memberikan edukasi terkait penerapan pola hidup bersih dan sehat, sebagai bentuk kewaspadaan terhadap menularnya virus tersebut. Salah satu di antaranya: mencuci tangan dengan baik dan benar terutama sebelum makan, menggunakan masker, menjaga daya tahan tubuh, tidak pergi ke negara terjangkit, menghindari kontak dengan hewan yang berpotensi menularkan *coronavirus*, hidup sehat dengan mengonsumsi makanan sehat seperti buah dan sayur, dan minum air putih.

Orang yang dinyatakan positif virus corona pertama kali ditemukan di Jakarta yang berawal dari mereka melakukan kontak dengan seorang warga Jepang, dan dinyatakan positif pada bulan februari 2020. Pada Bulan Juli orang yang penyebaran penyakit virus corona masuk di wilayah Jawa Timur. Penyebaran penyakit virus corona berada di Kota Surabaya, Ponorogo, Bondowoso, Pamekasan, Jombang, Kediri, Sidoarjo, Lamongan, Situbondo, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Gresik.

Dari data persebaran covid-19 di Kabupaten Madiun per tanggal 29 Juli 2020 kasus terkonfirmasi sebanyak 256 orang, kasus suspek 4 orang, yang meninggal 0 orang dan yang sembuh 244 orang (<https://surabaya.tribunnews.com/2020/07/29/update-corona-di-tulungagung-rabu-29-juli-2020-penularan-mulai-terkendali-pengetatan-ditinjau>). Program studi Kesehatan Lingkungan bergerak melakukan kegiatan pengabdian masyarakat mandiri, dengan melakukan Pendampingan kepada masyarakat dalam rangka sosialisasi perilaku hidup bersih sehat dengan melakukan penerapan cuci tangan dalam upaya pencegahan penyakit Covid-19. Tujuan

dari pengabdian tersebut agar masyarakat dapat terhindar dari virus yang ada dilingkungan sekitar kita, dengan harapan jumlah penderita semakin kecil.



Gambar 1.1 Peta Sebaran Covid -19 di Kabupaten Tulungagung
<https://faktualnews.co/images/2020/07/covid-19-tla-531x640.jpg>

1.3. Rumusan Masalah

Bagaimana melakukan **Pendampingan kepada masyarakat dalam rangka sosialisasi perilaku hidup bersih sehat dengan melakukan penerapan cuci tangan dalam upaya pencegahan penyakit Covid-19?**

1.4. Tujuan Kegiatan

Melalui kegiatan pengabdian Masyarakat, hal-hal yang dapat diwujudkan guna adanya perubahan yang baik dalam masalah diatas adalah :

1. Memberikan pembelajaran dan mengsosialisasikan informasi penyakit covid-19 yang merupakan penyakit peradangan paru yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)
2. Melakukan sosialisasi PHBS dengan membiasakan cuci tangan yang baik dan benar terutama sebelum makan.
3. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam mewujudkan penggunaan masker.

1.5. Manfaat Kegiatan

1. Masyarakat

Menambah wawasan tentang PHBS dengan kebiasaan membiasakan cuci tangan yang baik dan benar terutama sebelum makan

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Surabaya :

Menjadi rujukan dalam mendapatkan solusi atas permasalahan PHBS dengan membiasakan cuci tangan yang baik dan benar terutama sebelum makan melalui kegiatan pengabdian masyarakat

3. Bagi Pemerintah (Kemenkes):

Membantu program pemerintah dalam PHBS dengan membiasakan cuci tangan yang baik dan benar terutama sebelum makan

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 TARGET CAPAIAN

Target pengabdian masyarakat yang harus di capai adalah

1. Terselenggaranya kegiatan pendampingan masyarakat Desa Sambijajar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung
2. Memberikan pemahaman dan ketrampilan masyarakat dalam PHBS cuci tangan terutama setiap akan makan dan setelah makan serta penggunaan masker yang baik dan benar.
3. Memotivasi dan menginformasikan serta memberi pemahaman kepada masyarakat untuk ikut peran serta penangan penanggulangan penyakit corona dengan memberikan pengetahuan tentang penyakit covid-19 yang merupakan penyakit peradangan paru yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)
4. Pengabdian masyarakat melakukan pembagian masker di lingkungan masyarakat dalam menanggulangi virus Covid-19.

2.2 LUARAN

Luaran dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa :

1. Luaran wajib
 - a. Peningkatan pemahaman masyarakat tentang pengetahuan hidup bersih dan sehat
 - b. Kebiasaan mencuci tangan dengan menggunakan sabun setelah melakukan aktifitas
 - c. Selalu menjaga kebersihan diri dan lingkungan untuk memutus mata rantai penularan Covid-19

2. Luaran Tambahan

Penyelesaian masalah dengan melakukan pendampingan gerakan Masyarakat dalam melakukan pengendalian virus Covid-19 dengan cara melakukan pembelajaran dan mengsosialisasikan informasi penyakit

Covid-19 yang merupakan penyakit peradangan paru yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2), melakukan sosialisasi PHBS dengan membiasakan cuci tangan yang baik dan benar terutama sebelum makan dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam mewujudkan menggunakan masker.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Khalayak Sasaran

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dengan melakukan pemberian pembelajaran dan mengsosialisasikan informasi penyakit covid-19 yang merupakan penyakit peradangan paru yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*, melakukan sosialisasi PHBS dengan membiasakan cuci tangan yang baik dan benar terutama sebelum makan, dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam mewujudkan penggunaan masker.

3.2 Metode Kegiatan

1. Metode

Metode yang digunakan adalah :

- a. Melakukan Koordinasi dengan pihak setempat yang membutuhkan bantuan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
- b. Penyuluhan
Memberikan pembelajaran dan mengsosialisasikan informasi penyakit covid-19 yang merupakan penyakit peradangan paru yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*, pengetahuan tentang PHBS cuci tangan dengan baik, informasi tentang penyakit corona dan memberikan masker.
- c. Melakukan intervensi
Pembagian masker di lingkungan masyarakat.

2. Jenis, Lokasi dan Waktu Kegiatan

Jenis pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan dengan cara penyuluhan/ sosialisasi dan pemberian masker kepada masyarakat di lingkungan Di Desa Sambijajar Kecamatan Sumber Gempol Kabupaten Tulungagung .

BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sambijajar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan tim dari Poltekkes kemenkes Surabaya diterima di Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung untuk rapid test dan hasilnya Alhamdulillah dinyatakan non reaktif semua
2. Acara dihadiri oleh
 - a. Staf Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung
 - b. Kepala Puskesmas Bendilungu
 - c. Kepala Desa Sambijajar dan Babinsa setempat
3. Pelaksanaan Penyuluhan
 - a. Sasaran penyuluhan
Penyuluhan ini diikuti oleh masyarakat di Desa Sambijajar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung
 - b. Jumlah peserta penyuluhan
Jumlah peserta penyuluhan adalah 28 orang
 - c. Materi penyuluhan
Materi penyuluhan adalah PHBS
 - d. Jadwal kegiatan penyuluhan
Adapun jadwal kegiatan penyuluhan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jadwal Kegiatan Penyuluhan

Waktu	Kegiatan
07.30 – 08.00	Peserta yang hadir sebelum melakukan herregistrasi harus cuci tangan daan dibagikan masker
08.00 – 08.30	Pembukaan <ol style="list-style-type: none">a. Menyanyikan lagu Indonesia Raya

	b. Sambutan Kepala Puskesmas Bendilwungu
	c. Sambutan Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan yang diwakili oleh Sekretaris Jurusan
	d. Sambutan Kepala Desa Sambijajar
08.30 – 09.00	Pre test
09.00 – 10.30	Penyuluhan materi dan demonstrasi 5 langkah cuci tangan yang benar sesuai dengan standar kesehatan dan pembagian liflet tentang PHBS,
10.30 – 11.00	Tanya jawab dan pembagian doorproce bagi peserta yang bisa menjawab pertanyaan atau peserta yang mengajukan pertanyaan
11.00 – 11.30	Post test
11.30 – 12.00	Serah terima alat cuci tangan dari tim dari Poltekkes Kemenkes Surabaya kepada a. Kepala Desa Sambijajar Bapak Suhadi b. Kepala Puskesmas Bapak Sigit Jaka Purnama
12.00 – 12.15	Penutup

4. Evaluasi keberhasilan peserta

Evaluasi keberhasilan kegiatan penyuluhan dilakukan dengan penyebaran soal pre test dan post test kepada para peserta tentang penerapan Perilaku Hidup bersih Dan Sehat Cegah Covid-19. Adapun hasil pre dan post test adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Pre test peserta kegiatan penyuluhan

No	Jenis soal	Jumlah peserta	Pengetahuan	
			Baik	Kurang

1	Pre test	28	28.6%	71.4 %
2	Post test	28	100%	0%

Tabel 4.3

Hasil Pos test peserta kegiatan penyuluhan

No	Jenis soal	Jumlah peserta	Sikap	
			Baik	Kurang
1	Pre test	28	35.7%	64.3%
2	Post test	28	100%	0%

5. Evaluasi penyelenggaraan kegiatan

Evaluasi proses kegiatan dilakukan dengan menyebarkan angket, yang disebar pada peserta penyuluhan setelah akhir proses kegiatan pengabdian masyarakat. Adapun bahan evaluasi kegiatan tersebut meliputi kejelasan materi, kemampuan narasumber, pemahaman materi yang disampaikan, akomodasi kegiatan. Hasil evaluasi berdasarkan angket sebagai berikut :

Tabel 4.4

Hasil Evaluasi Penyelenggaraan

NO	PENILAIAN	KURANG	CUKUP	BAIK
1	Kejelasan materi	0%	17.9%	82.17%
2	Kemampuan narasumber	0%	14.3%	85.7%
3	Pemahaman materi yang disampaikan	0	10%	89.3%
4	Akomodasi kegiatan	0%	3.57%	96.4%

Dari data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa hasil kegiatan penyuluhan dalam rangka pengabdian masyarakat ini, dinilai dari kejelasan materi, kemampuan narasumber dan akomodasi kegiatan adalah baik. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Sambijajar

Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dapat dikatakan berhasil karena dapat meningkatkan pengetahuan Perilaku PHBS 100% baik baik pengetahuan dan sikap masyarakat tentang PHBS.

Antusiasme para peserta selama kegiatan penyuluhan berlangsung mempunyai andil yang besar dalam peningkatan pengetahuan mereka. Hal ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2012) bahwa pengetahuan merupakan hasil keingintahuan yang terjadi setelah pelaksanaan PHBS. Para peserta punya rasa ingin tahu yang besar tentang bagaimana cara mencegah dan menanggulangi Covid-19 di masa pandemi ini, tanpa harus waswas dan takut terhadap penyebaran penyakit COVID-19.

Peningkatan pengetahuan tentang PHBS selama masa pandemi diharapkan dapat mencegah penyebaran penyakit Covid-19 di Desa Sambijajar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulung Agung. Sehingga semua kegiatan / aktifitas masyarakat di wilayah ini masih tetap bisa berjalan dengan baik.

4.2 Luaran yang dicapai

Luaran dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa :

1. Luaran wajib
 - a. Peningkatan pemahaman masyarakat tentang pengetahuan hidup bersih daan sehat
 - b. Kebiasaan mencuci tangan dengan menggunakan sabun setelah melakukan aktifitas
 - c. Selalu menjaga kebersihan diri dan lingkungan untuk memutus mata rantai penularan Covid-19
 - d. Selalu mengingat dan memperhatikan serta melakukan pencegahan penularan Covid-19 di Pasar Rakyat dan Pedagang Kaki Lima
 - e. Protokol pencegahan penularan Covid-19 pada penyelenggaraan kegiatan melibatkan massa (Pertemuan Nasional/Internasional, Seminar, Konser, Event Olah Raga, Pesta)
 - f. Protokol pencegahan penularan Covid-19 di Area Sekolah
 - g. Protokol Pencegahan Penularan Covid-19 di Masjid Aula atau Musholla

- h. Selalu menjaga kebersihan lingkungan dan selalu cuci tangan pakai sabun setelah melalui kegiatan
- i. Melakukan desinfektan pada peralatan dan barang yang ada di rumah sendiri
- j. Membuat desinfektan sendiri secara alami yang ada di sekitar dan melakukan desinfektan dengan cara sebagai berikut :
 - 1) Gunakan Alat pelindung Diri (APD) terutama masker dan sarung tangan sekali pakai pada saat membersihkan dan mendesinfeksi permukaan. Sarung tangan setelah setiap pembersihan dan dirusak sebelum dibuang agar tidak disalahgunakan. Jika menggunakan sarung tangan yang dapat digunakan kembali, sarung tangan harus digunakan khusus untuk membersihkan dan mendesinfeksi permukaan terindikasi terkontaminasi dan tidak boleh digunakan untuk kegiatan lain
 - 2) Permukaan yang kotor harus dibersihkan dahulu menggunakan detergen / sabun dan air sebelum desinfeksi
 - 3) Baca petunjuk penggunaan produk yang digunakan untuk membersihkan dan mendesinfeksi
 - 4) Siapkan lap flanel/kain microfiber/mop atau sprayer
 - 5) Siapkan cairan desinfektan sesuai takaran atau petunjuk penggunaan
 - 6) Desinfeksi permukaan datar dilakukan sprayer
 - 7) Desinfektan permukaan tidak datar setiap tiang, pegangan tangan dan sebagainya dengan menggunakan lap flanel/kain microfiber
 - 8) Untuk desinfeksi dengan lap flanel/kain microfiber/mop dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu rendam lap flanel/kain microfiber ke dalam air yang sudah berisi desinfektan dan lakukan pengelapan pada permukaan dan biarkan tetap basah selama 10 menit atau semprotkan cairan deinfektan pada lap flanel/kain microfiber dan lakukan pengelapan secara zig zag atau memutar dari tengah keluar

- 9) Desinfeksi dengan cara penyemprotan, isi ULV atau sprayer dengan cairan desinfektan kemudian semprotkan ke permukaan yang akan didesinfeksi
- 10) Desinfeksi benda pada permukaan berpori seperti lantai berkarpet, permadani dan tirai, desinfeksi dapat dilakukan dengan cara mencuci dengan air hangat atau menggunakan produk dengan klaim pathogen virus baru yang cocok untuk permukaan berpori
- 11) Desinfeksi ventilasi buatan, sebelum dinyalakan lakukan penyemprotan pada evaporator, blower dan penyaring udara (filter) dengan botol sprayer yang telah berisi cairan desinfektan, kemudian dilanjutkan dengan desinfeksi pada permukaan casing indoor AC. Pada AC central dilakukan desinfeksi permukaan pada mounted dan kisi kisi exhaust dan tidak perlu dibilas
- 12) Lepaskan APD dan segera cuci tangan air mengalir dan sabun setelah desinfeksi selesai

2. Luaran Tambahan

Penyelesaian masalah dengan melakukan pendampingan gerakan Masyarakat dalam melakukan pengendalian virus Covid-19 dengan cara melakukan pembelajaran dan mengsosialisasikan informasi penyakit Covid-19 yang merupakan penyakit peradangan paru yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2), melakukan sosialisasi PHBS dengan membiasakan cuci tangan yang baik dan benar terutama sebelum makan dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam mewujudkan menggunakan masker.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dari hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Sambijajar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung tentang Pendampingan Masyarakat dalam rangka sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) penerapan cuci tangan dalam upaya pencegahan Covid-19 dapat berjalan dengan lancar dan sukses.
2. Peserta tetap aktif mengikuti acara pembukaan hingga akhir acara dengan penuh semangat, karena materi yang diberikan sangat menarik sesuai dengan kondisi saat ini, yaitu adanya Pandemi Covid-19 yang belum berakhir hingga sekarang.
3. Setelah kegiatan ini berakhir masyarakat menjadi lebih giat dan selalu memperhatikan protokol kesehatan guna memutus rantai penularan Covid-19
4. Masyarakat dapat membuat desinfektan sendiri dari bahan alami yang ada di sekitar.
5. Semoga apa yang telah diberikan kepada peserta Pengabdian Masyarakat di Desa Sambijajar ini menjadikan Kabupaten Tulungagung tetap pada zona hijau.

5.2 Saran

1. Tetap memperhatikan protokol kesehatan
2. Selalu mengingat 3M (Mencuci tangan pakai sabun, menjaga jarak, dan memakai masker).
3. Hindari kegiatan dengan melibatkan kerumunan banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19), Jakarta : Indonesia

Kementerian Kesehatan RI. 2020. Standart Alat Pelindung Diri (APD) Dalam Manajemen Penanganan Covid-19. Jakarta : Indonesia

Kementerian Kesehatan RI. 2020. Gerakan PHBS Sebagai Langkah Awal Menuju Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat, Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta : Indonesia

Kementerian Kesehatan RI. 2020. Apa Yang Harus Dilakukan Masyarakat Untuk Cegah Penularan Covid-19. Jakarta : Indonesia.

Notoatmodjo. 2012. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.

REKAPITULASI DAN HASIL EVALUASI PRE TEST PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT																			
PENDAMPINGAN KEPADA MASYARAKAT DALAM RANGKA SOSIALISASI PHBS																			
PENERAPAN CUCI TANGAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN COVID-19																			
DI DESA SAMBIJAJAR KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG																			
NO	NAMA RESPONDEN	PENGETAHUAN							JUMLAH	KATEGORI	SIKAP							JUMLAH	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7			1	2	3	4	5	6	7		
1	Supri	1	0	1	0	0	1	0	3	KURANG	1	0	1	0	1	0	0	3	KURANG
2	Bambang	0	1	0	1	0	1	0	3	KURANG	1	0	0	1	0	1	0	3	KURANG
3	Giman	1	1	0	1	0	0	0	3	KURANG	1	0	1	0	1	1	1	5	BAIK
4	Subandi	1	0	0	0	1	0	1	3	KURANG	0	0	1	0	1	0	1	3	KURANG
5	Yunus	1	0	0	0	1	0	1	3	KURANG	1	0	1	0	1	0	0	3	KURANG
6	Dar	1	0	1	1	0	1	1	5	BAIK	0	1	1	0	0	0	0	2	KURANG
7	Par	1	1	0	0	0	1	0	3	KURANG	0	1	0	1	0	1	0	3	KURANG
8	Yoni	1	1	0	0	0	1	0	3	KURANG	0	1	0	1	0	1	0	3	KURANG
9	Karlan	1	1	1	1	0	1	0	5	BAIK	0	1	1	0	0	0	1	3	KURANG
10	Mukani	1	1	1	0	0	0	0	3	KURANG	1	1	1	0	1	0	1	5	BAIK
11	Sukarlan	1	1	1	0	1	0	1	5	BAIK	1	1	1	0	1	0	1	5	BAIK
12	Supar	1	1	0	0	1	0	0	3	KURANG	1	0	1	0	0	0	0	2	KURANG
13	Sotek	1	0	0	0	1	0	1	3	KURANG	1	0	1	1	0	0	0	3	KURANG
14	Erna Sar	1	1	0	0	0	0	1	3	KURANG	1	0	1	0	1	1	1	5	BAIK
15	Min Choiriyah	1	0	0	0	1	0	1	3	KURANG	1	1	1	0	1	0	1	5	BAIK
16	Nur	1	0	0	0	1	1	1	4	BAIK	1	0	1	0	1	0	1	4	BAIK
17	Sutiami	1	0	1	1	0	1	1	5	BAIK	1	0	1	0	0	1	0	3	KURANG
18	Samsiyah	0	1	0	0	0	1	1	3	KURANG	1	0	1	0	0	1	0	3	KURANG
19	Jumiatusun	0	0	1	0	1	0	1	3	KURANG	0	1	1	0	1	1	0	4	BAIK
20	Partin	1	1	1	1	0	1	1	6	BAIK	1	1	1	0	0	0	1	4	BAIK
21	Wartini	1	1	0	0	1	0	1	4	BAIK	1	1	1	0	0	0	1	4	BAIK
22	Sukadi	1	0	0	0	1	0	1	3	KURANG	1	1	0	0	1	0	0	3	KURANG
23	Astowi	1	0	1	0	1	1	1	5	BAIK	1	1	1	0	0	1	1	5	BAIK
24	Sugiarto	0	1	0	0	1	0	1	3	KURANG	1	0	0	0	0	1	1	3	KURANG
25	Farida	1	1	0	0	1	0	0	3	KURANG	1	0	0	0	1	1	0	3	KURANG
26	Peny Indri	1	0	0	0	1	1	0	3	KURANG	1	1	0	0	1	0	0	3	KURANG
27	Siti KH	1	0	0	0	1	0	1	3	KURANG	0	0	0	0	1	1	1	3	KURANG
28	Mamik	1	1	0	0	1	0	0	3	KURANG	0	0	1	1	0	0	1	3	KURANG

REKAPITULASI DAN HASIL EVALUASI POS TEST PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT																			
PENDAMPINGAN KEPADA MASYARAKAT DALAM RANGKA SOSIALISASI PHBS																			
PENERAPAN CUCI TANGAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN COVID-19																			
DI DESA SAMBIJAJAR KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG																			
NO	NAMA RESPONDEN	PENGETAHUAN							JUMLAH	KATEGORI	SIKAP							JUMLAH	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7			1	2	3	4	5	6	7		
1	Supri	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
2	Bambang	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
3	Giman	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
4	Subandi	1	1	0	0	1	1	1	5	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
5	Yunus	1	1	0	0	1	1	1	5	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
6	Dar	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
7	Par	1	1	0	0	1	1	1	5	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
8	Yoni	1	1	0	0	1	1	1	5	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
9	Karlan	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
10	Mukani	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
11	Sukarlan	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
12	Supar	1	1	0	0	1	1	1	5	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
13	Sotek	1	1	0	0	1	1	1	5	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
14	Erna Sar	1	1	0	0	1	1	1	5	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
15	Min Choiriyah	1	1	0	0	1	1	1	5	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
16	Nur	1	1	0	0	1	1	1	5	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
17	Sutiami	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
18	Samsiyah	1	1	0	0	1	1	1	5	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
19	Jumiatusun	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK	0	1	1	0	1	1	0	4	BAIK
20	Partin	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
21	Wartini	1	1	0	0	1	1	1	5	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
22	Sukadi	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
23	Astowi	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
24	Sugiarto	1	1	0	0	1	1	1	5	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
25	Farida	1	1	0	0	1	1	1	5	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
26	Peny Indri	1	1	0	0	1	1	1	5	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
27	Siti KH	1	1	0	0	1	1	1	5	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
28	Mamik	1	1	0	0	1	1	1	5	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK

BLANKO EVALUASI PENYELENGGARAAN

**BLANKO EVALUASI PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PENDAMPINGAN PEMBERDAYAAN UMKM DALAM PRODUKSI
DAN DISTRIBUSI PANGAN OLAHAN PADA MASA PANDEMI
DI DESA SAMBIJAJAR KECAMATAN SUMBERGEMPOL
KABUPATEN TULUNGAGUNG
TAHUN 2020**

Petunjuk Pengisian : Beri tanda centang pada skala nilai yang dipilih sesuai variabel yang ditanyakan!

NO	VARIABEL	SKALA NILAI		
		KURANG	CUKUP	BAIK
1	Kejelasan penyampaian materi			
2	Kemampuan narasumber dalam penyampaian materi			
3	Pemahaman terhadap materi yang disampaikan			
4	Akomodasi yang disediakan			

REKAPITULASI HASIL EVALUASI PENYELENGGARAAN PENGABDIAN MASYARAKAT													
PENDAMPINGAN KEPADA MASYARAKAT DALAM RANGKA SOSIALISASI PHBS													
PENERAPAN CUCI TANGAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN COVID-19													
DI DESA SAMBIAJAR KECAMATAN SUMBERGEMPOL													
KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN 2020													
NO	NAMA	JAWABAN RESPONDEN PER VARIABEL											
		1			2			3			4		
		K	C	B	K	C	B	K	C	B	K	C	B
1	Supri		1				1			1			1
2	Bambang			1		1				1			1
3	Giman			1			1			1			1
4	Subandi			1			1			1			1
5	Yunus		1				1			1			1
6	Dar			1		1				1			1
7	Par			1			1			1		1	
8	Yoni			1			1			1			1
9	Karlan			1			1			1			1
10	Mukani			1			1			1			1
11	Sukarlan		1				1			1			1
12	Supar			1		1				1			1
13	Sotek			1			1			1			1
14	Erna Sar			1			1			1			1
15	Min Choiriyah			1			1			1			1
16	Nur			1			1			1			1
17	Sutiami			1			1		1				1
18	Samsiyah			1			1			1			1
19	Jumiatun			1			1			1			1
20	Partin			1			1			1			1
21	Wartini			1			1			1			1
22	Sukadi			1			1			1			1
23	Astowi			1			1		1				1
24	Sugiarto			1			1			1			1
25	Farida			1		1				1			1
26	Peny Indri		1				1			1			1
27	Siti KH			1			1			1			1
28	Mamik		1				1		1				1
	JUMLAH	0	5	23	0	4	24	0	3	25	0	1	27
	%		17.9	82.1	0	14.3	85.7	0	10.7	89.3	0	3.57	96.4

PANDUAN DESINFEKSI

1. ALAT DAN BAHAN

a. ALAT

- 1) ULV (Cold Flogger, Mist Blower, OAF 3000)
- 2) Sprayer (elektrik atau manual)
- 3) Lap Flanel / kain microfiber / mop
- 4) Kelistrikan
- 5) APD (Masker N95, Sarung tangan, pakaian pelindung, kacamata goggle, dll)

b. BAHAN

- 1) Desinfektan. Jenis desinfektan yang dapat digunakan antara lain :

No.	Jenis	Zat Aktif	Takaran	Contoh Merk Dagang
1.	Larutan Pemutih	Hipoklorit	30 ml (2 sendok makan) per 1 L air	- Bayclin - So Klin - Proklin dll
2.	Larutan Klorin	Hipoklorit	- Untuk APD konsentrasi min. 3% - Untuk ruangan konsentrasi min. 6%	- Kaporit
3.	Karbol / lysol	Fenol	30 ml (2 sendok makan) per 1 L air	- Wipol - Supersol - Bebek wangi - SOS Karbol
4.	Pembersih lantai	Benzoalkonium Klorida	1 tutup botol per 5 L air	- Super pell - So Klin Lantai - SOS dll
5.	Desinfektan diamin	N-(3-dcdevlpropane diamine)	Sesuai petunjuk penggunaan	- Netbiokem - Microbac - TM Suprosan
6.	Desinfektan Peroksida	Hidrogen Peroksida	Sesuai petunjuk penggunaan	- Sanosil - Clorex Peroxide - Avmor EP - Sporox

- 2) Sabun untu cuci tangan
- 3) Hand sanitizer / Handrub
- 4) Air Bersih

LANGKAH-LANGKAH DESINFEKSI PERMUKAAN

1. Gunakan Alat pelindung Diri (APD) terutama masker dan sarung tangan sekali pakai pada saat membersihkan dan mendesinfeksi permukaan. Sarung tangan setelah setiap pembersihan dan rusak sebelum dibuang agar tidak disalahgunakan. Jika menggunakan sarung tangan yang dapat digunakan kembali, sarung tangan harus digunakan khusus untuk membersihkan dan mendesinfeksi permukaan terindikasi terkontaminasi dan tidak boleh digunakan untuk kegiatan lain
2. Permukaan yang kotor harus dibersihkan dahulu menggunakan detergen / sabun dan air sebelum desinfeksi
3. Baca petunjuk penggunaan produk yang digunakan untuk membersihkan dan mendesinfeksi
4. Siapkan lap flanel/kain microfiber/mop atau sprayer
5. Siapkan cairan desinfektan sesuai takaran atau petunjuk penggunaan
6. Desinfeksi permukaan datar dilakukan sprayer
7. Desinfektan permukaan tidak datar setiap tiang, pegangan tangan dan sebagainya dengan menggunakan lap flanel/kain microfiber
8. Untuk desinfeksi dengan lap flanel/kain microfiber/mop dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu rendam lap flanel/kain microfiber ke dalam air yang sudah berisi desinfektan dan lakukan pengelapan pada permukaan dan biarkan tetap basah selama 10 menit atau semprotkan cairan deinfektan pada lap flanel/kain microfiber dan lakukan pengelapan secara zig zag atau memutar dari tengah keluar
9. Desinfeksi dengan cara penyemprotan, isi ULV atau sprayer dengan cairan desinfektan kemudian semprotkan ke permukaan yang akan didesinfeksi
10. Desinfeksi benda pada permukaan berpori seperti lantai berkarpet, permadani dan tirai, desinfeksi dapat dilakukan dengan cara mencuci dengan air hangat atau menggunakan produk dengan klaim pathogen virus baru yang cocok untuk permukaan berpori
11. Desinfeksi ventilasi buatan, sebelum dinyalakan lakukan penyemprotan pada evaporator, blower dan penyaring udara (filter) dengan botol sprayer yang telah

berisi cairan desinfektan, kemudian dilanjutkan dengan desinfeksi pada permukaan chasing indoor AC. Pada AC central dilakukan desinfeksi permukaan pada mounted dan kisi kisi exhaust dan tidak perlu dibilas

12. Lepaskan APD dan segera cuci tangan air mengalir dan sabun setelah desinfeksi selesai

- b. Pakai masker, makan makanan yang enak, kunjungi tempat umum, olahraga, bersihkan dengan desinfektan
 - c. Cuci tangan dengan air, pakai masker, social distancing, jarang mandi
 - d. Semua jawaban benar
6. Apakah pentingnya cuci tangan pakai sabun?
- a. Menjadi bersih dan enak buat makan
 - b. Mencegah penularan penyakit yang berasal dari mikroba, bakteri, virus
 - c. Tangan jadi kasar karena terlalu sering cuci tangan
 - d. Tangan menjadi harum sabun
7. Bagaimana cara cuci tangan yang baik dan benar?
- a. Cuci tangan pakai sabun, selama minimal 20 detik, dengan air mengalir, mengikuti 6 langkah CTPS, dikeringkan menggunakan tisu kering
 - b. Cuci dengan air mengalir, minimal 10 detik
 - c. Cuci tangan pakai sabun, selama minimal 20 detik, dengan air mengalir, mengikuti 6 langkah CTPS, tidak perlu dikeringkan
 - d. Semua jawaban benar

B. SIKAP

NO	SIKAP	YA	TIDAK
1	Apakah anda sudah menerapkan PHBS (Perilaku Hidup bersih dan Sehat)		
2	Apakah anda sudah mengetahui tata cara cuci tangan pakai sabun (CTPS) yang baik		
3	Apakah anda sudah menerapkan tata cara cuci tangan pakai sabun (CTPS) yang baik		
4	Apakah anda sudah sering menerapkan cuci tangan minimal 20 detik menggunakan sabun dan air mengalir		
5	Apakah anda selalu membawa hand sanitizer pada saat bepergian keluar rumah		
6	Apakah anda selalu mengenakan masker ketika keluar rumah atau saat bepergian		
7	Apakah anda menggunakan lap kering atau tisu kering selesi cuci tangan		

**SURAT PERNYATAAN KETUA PELAKSANA PENGABDIAN
MASYARAKAT**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Iva Rustanti. EW.,Ir., MT

NIDN : 4017096901

Pangkat / Golongan : Pembina / IV-A

Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal pengabdian masyarakat saya dengan judul: “PENDAMPINGAN KEPADA MASYARAKAT DALAM RANGKA SOSIALISASI PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT PENERAPAN CUCI TANGAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA SAMBIJAJAR KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN 2020”

Yang diusulkan dalam skema pengabdian masyarakat Program Pengabdian Masyarakat Mandiri untuk tahun anggaran 2020 bersifat original dan dibiayai /sumber dana lain secara mandiri.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, Oktober 2020

Mengetahui,
Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya

Yang menyatakan

Drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes
NIDN. 4029046201

Dr. Iva Rustanti. EW.,Ir., MT
NIDN. 4017096901

**DAFTAR TIM PELAKSANA
KEGIATAN PENGABIAN KEPADA MASYARAKAT**

NO	N A M A	N I P
1	Ferry Kriswandana, SST, MT	197007111994031003
2	Hadi Suryono ST, MPPM	196209301985031004
3	Nurhaidah, SKM, M.Kes	197202081996022001
4	Dr. Khambali, ST, MPPM	196203031984031001
5	Winarko, SKM, M.Kes	196302021987031004
6	Setiawan, SKM, M.Psi	196304211985031005
7	Umi Rahayu, SKM, M.Kes	195603271979042001
8	Darjati, SKM, M.Pd	195812051986032002
9	AT. Diana Nerawati, SKM,M.Kes	196312091986032001
10	Rusmiati, SKM, MSi	196302121986032001
11	Marlik, S.Si, M.Si	196803251991032001
12	Ngadino, S.Si, M.Psi	196006121983031002
13	Imam Thohari, ST, M.Mkes	196212181986031001
14	Bambang Sunarko, SKM, M.Mkes	195602231978121001
15	Irwan Sulistio, SKM. M.Si	197311201998031002
16	Rachmaniyah, SKM, M.Kes	197504181998032001
17	Narwati, S.Si, M.Kes	197307091999032002
18	Ir. Iva Rustanti Eri W, MT	196909171995022001
19	Demes Nurmayanti, ST, MT	197607062006042015
20	Suprijandani, SKM., M.PH	196505281989031002
21	Pratiwi Hermiyanti, SST., M.KI	198605012008122002
22	Fitri Rokhmalia, SST, M.KL	198805272010122004
23	Ernitasari, S.ST.,M.KL	198701072009122002
24	Deddy Adam, S.ST	198703142014021003
25	Ferdian Akhmad Ferizqo, S.Tr.KL	199405152019021001
26	Ngatijan	197208062007101003
27	Winarno, SH	-
28	Purwantini	196209192014122001
29	Slamet Rifanto	-
30	Achmad Hilal Rusydi	P27833318033
31	Ogi Rio Putra Pratama	P27833318034
32	Pradevi Milafitri Farista Ananto	P27833317016
33	Galih Agata Pascariti	P27833317031
34	Tegar Ardiyansah	P27833317027